



IJPESS
 Indonesian Journal of Physical Education and Sport Science
 p-ISSN 2775-765X | e-ISSN 2776-0200
 Volume 2, No. 2, September 2022 Hal. 109-112
<http://journal.unucirebon.ac.id/index.php/ijpess>

Keterampilan Passing Peserta Ekstrakurikuler Sepak Bola

Ronny Brayntin Rahail*¹, Dilli Dwi Kuswoyo²

^{1,2}Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Reintion, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Musamus, Merauke, Indonesia

Info Artikel:

Diterima:
 17 Juli 2022
 Disetujui:
 30 Agustus 2022
 Dipublikasikan:
 22 September 2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan passing siswa sebagai peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 1 Kumbe. Penelitian ini digunakan 28 mahasiswa sebagai sampel. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang didukung oleh analisis data tentang lulus uji keterampilan siswa tanpa hipotesis. Berdasarkan analisis data, menunjukkan bahwa siswa yang lulus keterampilan untuk ekstrakurikuler sepak bola adalah "Baik". Hal ini dibuktikan dengan jumlah frekuensinya sebesar 10 dengan 35,71% sebagai kategori yang baik. Dimana kategori "Sangat Baik" mengambil posisi kedua dengan jumlah frekuensi sebesar 8 atau 28,57%. Peringkat ketiga yang diambil oleh kategori "Kurang" dengan jumlah frekuensi adalah 6 atau 21,43% dan sebagai peringkat terakhir dengan jumlah frekuensi adalah 2 atau 7,14% adalah kategori "Sangat Baik" dan "Miskin". Penelitian ini menunjukkan bahwa teknik passing siswa menempatkan kategori yang baik, artinya perlu ditingkatkan.

Kata Kunci:

Keterampilan, Ekstrakurikuler,
 Sepak Bola

Abstract

This study has an aim to find out the students' passing skill as the participant for football extracurricular in SMP Negeri 1 Kumbe. This study was used 28 students as sample. This study is a descriptive quantitative research which is supported by the data analysis about students' passing skill test without the hypothesis. Based on the data analysis, it shows that students passing skill for football extracurricular is "Good". It is proven by the number of frequency is 10 with 35.71% as good category. Where "Very Good" category took the second position with number of frequency is 8 or 28.57%. The third rank took by "Less" category with number of frequency is 6 or 21.43% and as the last rank with number of frequency is 2 or 7.14% are "Excellent" and "Poor" categories. This research shows that students' passing technique place the good category, meaning it needs for being improved.

DOI: 10.52188/ijpess.v2i2.277

Email:

hiskya@unmus.ac.id,
kuswoyo_fkip@unmus.ac.id,

© 2022 Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan kegiatan yang dibutuhkan oleh manusia untuk perkembangan dan pertumbuhan fisik, dengan berolahraga tubuh kita menjadi sehat, bugar dan mempunyai anti bodi yang kuat untuk manangkal gejala-gejala penyakit. Selain itu olahraga merupakan salah satu sarana yang efektif dalam membentuk karakter seseorang karena banyak nilai-nilai yang baik terkandung didalamnya seperti kejujuran, saling menghagai, berjiwa besar dan sportifitas, Suganda, M. A. (2017). Pendidikan jasmani merupakan cabang ilmu yang mengkaji tentang kegiatan gerakan melalui media olahraga (Rahmatullah, 2019). Selain itu, melalui kegiatan gerakan dalam pendidikan jasmani, mahasiswa akan memiliki perkembangan emosional, sosial, serta kecerdasan mental dan intelektual yang baik (Kuswoyo & Donggoran, 2019). Kurikulum pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, ada dua istilah, yaitu intra dan ekstrakurikuler. Intra kurikuler mana yang merupakan kegiatan yang harus diikuti oleh siswa di sekolah, sedangkan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang disiapkan oleh sekolah untuk memfasilitasi minat dan bakat siswa (Kuswoyo, 2017). Karena popularitasnya di masyarakat, sepak bola menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler dengan permintaan yang besar oleh mahasiswa (Kuswoyo et al., 2020).

Mengutamakan kerja sama tim dengan didukung oleh teknik dasar dan taktik yang baik, untuk meraih kemenangan bermain sepak bola akan mudah diraih (Nasution, 2018). Dimana teknik dasar sepak bola meliputi berhenti, menyundul, menembak, menggiring bola, dan mengoper (Kuswoyo, 2018). Karena untuk meningkatkan kemampuan bermain sepak bola, pemain harus mahir menguasai teknik dasar bermain sepak bola (Gazali, 2016) dan passing merupakan salah satu teknik dasar yang digunakan oleh setiap pemain untuk mengoper bola ke pemain lain. Sebagai seni bermain sepak bola, passing digunakan dalam mengembangkan strategi untuk menyerang tim lawan agar mendapatkan banyak gol dan passing yang baik dapat dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam, karena bagian ini memiliki permukaan yang lebih luas bagi pemain untuk menendang bola (Mielke, 2007).

Fakta yang terlihat dilapangan bahwa passing sepakbola siswa ekstrakurikuler masih sangat kurang dimana bola yang di passing masij sering melenceng/tidak sesuai targetnya dengan rekan satu tim dalam permainan, maka dengan permasalahan ini penelitian bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan passing siswa ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Kumbe, penelitian ini sangat penting untuk dilakukan, karena untuk bermain sepak bola yang baik membutuhkan penguasaan teknik dasar seperti passing. Berdasarkan alasan tersebut, peneliti melakukan penelitian berjudul "Keterampilan Passing Peserta Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMP Negeri 1 Kumbe".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan passing dari 28 mahasiswa sebagai peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 1 Kumbe. Para siswa menjadi populasi dan sampel yang harus dituntut di manawaktu penelitian yang dibutuhkan adalah 1 bulan. Sebagai penelitian kuantitatif deskriptif, artinya menunjukkan fenomena tertentu melalui metode survei dengan melengkapi lembaran tentang objek melalui sampelnya. Penelitian ini memanfaatkan kategori penilaian dalam mendistribusikan data dengan mudah, seperti yang dikatakan Sudijono dalam (Nur, 2014) ada lima kategori yang perlu dinilai:

Tabel 1. Kategori Skor Standar

| Tidak. | Rumus | Kategori |
|--------|--|--------------|
| 1 | $\text{Rata-rata} + 1,5 \text{ SD} < X$ | Unggul |
| 2 | $\text{Rata-rata} + 0,5 \text{ SD} < X \leq \text{Rata-rata} + 1,5 \text{ SD}$ | Bagus sekali |
| 3 | $\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$ | Bagus |
| 4 | $\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$ | Kurang |
| 5 | $X \leq \text{Rata-rata} - 1,5 \text{ SD}$ | Miskin |

Mengumpulkan data yang kuat, penelitian ini memanfaatkan pengujian sebagai pendataan dan teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menuangkan frekuensi dalam bentuk persentase melalui rumus di bawah ini:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Gambar 1. Rumus untuk menganalisis data Skor Persentase (P), Frekuensi (f) dan Total Responden (N)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Passing, suatu bentuk tes untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengoper bola dengan tepat, Sepdanius, E., Rifki, M. S., & Komaini, A. (2019):

Menyiapkan alat dan peralatan

1. Bola
2. Stopwatch
3. Alat tulis dan bentuk
4. Memantulkan dinding

Tester

1. Penjaga waktu
2. Penguji

Implementasi pengujian

Penjaga waktu memberikan sinyal untuk siap, peserta tes berdiri di belakang garis batas dan menghadap ke dinding yang memantul. Penjaga waktu kemudian memberikan sinyal kepada peserta tes untuk menendang dan menghentikan bola segera selama 10 detik. Penguji sendiri hanya memperhatikan, menghitung dan menulis ke bola yang ditendang dan dihentikan oleh peserta tes dengan tepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemain sepak bola harus memiliki teknik passing yang baik bahkan sangat baik sebagai sebuah tim untuk mengoper bola ke pemain lain sehingga mereka dapat menangkapnya dengan mudah. Passing dapat dilakukan dengan short pass, through pass dan bounce pass by inside dan outside foot, head and chest (Kuswoyo, 2020). Berdasarkan uji pengukuran kemampuan passing siswa sebagai peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 1 Kumbe dapat dijabarkan dengan rata-rata 15,59, median 15,67, 15 untuk modus, dan Standar Deviasi (SD) adalah 0,81. Berikut adalah hasil analisis data yang dapat diringkas dalam bentuk tabel.

Tabel 2. Kategori Keterampilan Passing Siswa untuk Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMP Negeri 1 Kumbe

| Interval | Frekuensi | Persentase (%) | Kategori |
|---------------|-----------|----------------|--------------|
| 16,81 < X | 2 | 7.14 | Unggul |
| 15,99 - 16,80 | 8 | 28.57 | Bagus sekali |
| 15,18 - 15,98 | 10 | 35.71 | Bagus |
| 14,37 - 15,17 | 6 | 21.43 | Kurang |
| X < 14,36 | 2 | 7.14 | Miskin |

Dari hasil di atas menunjukkan bahwa siswa yang lulus keterampilan untuk ekstrakurikuler sepak bola adalah "Baik". Hal ini dibuktikan dengan jumlah frekuensinya sebesar 10 dengan 35,71% sebagai kategori yang baik. Dimana kategori "Sangat Baik" mengambil posisi kedua dengan jumlah frekuensi sebesar 8 atau 28,57%. Peringkat ketiga yang diambil oleh kategori "Kurang" dengan jumlah frekuensi adalah 6 atau 21,43% dan sebagai peringkat terakhir dengan jumlah frekuensi adalah 2 atau 7,14% adalah kategori "Sangat Baik" dan "Miskin". Penelitian ini memiliki kemiripan dengan beberapa penelitian sebelumnya seperti pada tahun 2019, Sulistio dkk., tentang kemampuan passing siswa di wilayah Kaur dengan kategori "Baik" dari 36 sampel.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa 30 siswa dengan persentase 83,3% baik secara kelulusan. Artinya siswa mampu melakukannya dengan baik dalam mengoper bola saat bermain sepak bola. Studi lain tentang kemampuan siswa dalam kelulusan singkat di SMA Negeri 1 Curup Utara, (Vinando et al., 2017) mengatakan bahwa kemampuan siswa mengambil kategori "Baik" dengan persentase 64% dari 16 siswa. Berdasarkan penelitian tersebut, menunjukkan bahwa siswa memiliki teknik passing "Baik" yaitu bermain sepak bola.

KESIMPULAN

Sebenarnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan passing siswa dalam bermain sepak bola. Artinya, itu hanya menganalisis tentang kemampuan teknik passing siswa. Berdasarkan analisis data, menunjukkan bahwa passing skill siswa mengambil kategori "baik" dengan persentase 35,71% melalui angka frekuensi adalah 10. Penelitian ini menunjukkan kepada kita keterampilan ini perlu ditingkatkan oleh siswa itu sendiri dan didukung oleh para guru dan fasilitator lainnya, mengingat bahwa lulus teknik yang begitu penting dalam bermain sepak bola sebagai olahraga tim (Kuswoyo, 2020).

DAFTAR PUSTAKA

- Gazali, N. (2016). Pengaruh Metode Kooperatif dan Komando Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola. *Journal Sport Area*, 1(1), 56. <https://doi.org/10.30814/sportarea.v1i1.373>
- Kuswoyo, D. D. (2017). Hubungan Antara Kekuatan Otot Tungkai dengan Ketepatan Shooting ke Arah Gawang pada Peserta Ekstrakurikuler SMP Patra Mandiri 2 Palembang. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 7(2), 37–40.
- Kuswoyo, D. D. (2018). Identifikasi Tingkat Keterampilan Sepak Bola Siswa Putra Kelas V SDN Monta Kecamatan Monta Kabupaten Bima Tahun Ajaran 2018-2019. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 17(2), 6–10.
- Kuswoyo, D. D. (2020). *Buku Ajar Sepak Bola*. Penerbit NEM.
- Kuswoyo, D. D., & Donggoran, M. F. (2019). Identifikasi Tingkat Kemampuan Dasar Permainan Sepak Bola Mahasiswa Penjaskesrek. *Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJ PES)*, 02(01), 28–32.
- Kuswoyo, D. D., Wasa, C., & Dongoran, M. F. (2020). Back-up training effects to the students' ability in heading the ball. *Edu Sportivo Indonesian Journal of Physical Education*, 1(1), 25–32.
- Mielke, D. (2007). *Dasar-Dasar Sepakbola*. Pakar Raya.
- Suganda, M. A. (2017). Pengaruh latihan lingkaran pinball terhadap ketepatan passing datar dalam permainan sepakbola pada siswa ekstrakurikuler di SMK YPS Prabumulih. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 16(1), 57-61.
- Nasution, A. (2018). Survei Teknik Dasar Bermain Sepak Bola Pada Siswa SMKT SOMBA OPU Kabupaten Gowa. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*.
- Nur, C. (2014). *PENILAIAN KETERAMPILAN DRIBBLING SEPAKBOLA MELALUI TES PENGAMATAN PADA SISWA KELAS VII SMP N 1 MINGGIR*. September.
- Rahmatullah, M. I. (2019). Pengembangan Konsep Pembelajaran Literasi Digital Berbasis Media E-Learning Pada Mata Pelajaran PJOK di SMA Kota Yogyakarta. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 1(2), 56. <https://doi.org/10.31258/jope.1.2.56-65>
- Sepdanius, E., Rifki, M. S., & Komaini, A. (2019). Tes dan Pengukuran Olahraga.
- Sulistio, D., Sugiyanto, S., & Defliyanto, D. (2019). ANALISIS KEMAMPUAN TEKNIK DASAR PASSING, DRIBBLING, DAN SHOOTING PADA PEMAIN SEPAK BOLA SSB PUTRA U 10-12 TAHUN DI KABUPATEN KAUR. *KINESTETIK*, 3(2), 241–248. <https://doi.org/10.33369/jk.v3i2.8997>
- Vinando, M., Insanistyo, B., & Sutisyana, A. (2017). ANALISIS KEMAMPUAN SHORT PASS PERMAINAN SEPAK BOLA PESERTA EKSTRAKURIKULER SMA NEGERI 1 CURUP UTARA. *KINESTETIK*, 1(1), 7.